

PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELOMPOK TANI JERUK PAMELO BERBASIS WEB DI DESA PADANGLAMPE KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP

Irawati* dan Sugiarti

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo Km.05 Makassar

*Email:irawati.irawati@umi.ac.id

Abstrak

Salah satu daerah penghasil jeruk pamelu di Sulawesi Selatan berada di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Jeruk pamelu banyak dibudidayakan oleh petani karena mampu beradaptasi dengan baik pada daerah kering dan relatif tahan penyakit. Pemasaran jeruk pamelu dilakukan secara konvensional dengan menjualnya di halaman rumah masing-masing sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat luar. Berbagai permasalahan muncul yakni banyaknya buah jeruk yang terbuang sia-sia karena pemasarannya yang tidak efektif. Banyak petani yang terpaksa harus menjual ke tengkulak namun dengan resiko dibeli dengan harga yang sangat murah. Beberapa petani bahkan menebang pohon jeruk pamelu karena biaya perawatan lebih besar dibandingkan harga hasil panen. Ini disebabkan karena belum adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemasarannya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi sebagai media promosi dan pemasaran jeruk pamelu. Selain itu, petani diberikan penyuluhan tentang pemanfaatan internet dalam menunjang kebutuhan layanan informasi pemasaran hasil pertanian. Sistem dibangun dengan berbasis web sehingga lebih mudah untuk diakses oleh petani dan masyarakat umum. Hasil dari kegiatan pengabdian ini memudahkan petani dalam mempromosikan dan memasarkan jeruk pamelu sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan petani. Selain itu masyarakat umum juga dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang jeruk pamelu dengan mengakses melalui website.

Kata kunci: jeruk, informasi, pemasaran, sistem, web

PENDAHULUAN

Salah satu jenis tanaman jeruk di Indonesia adalah tanaman jeruk besar (*Citrus grandis L. Osbeck*) atau dikenal juga dengan sebutan jeruk pamelu (Nur Amelia W. Dkk, 2016). Jeruk Pamelu atau sering disebut dengan jeruk bali ini merupakan salah satu varietas jeruk yang mampu menghasilkan buah terbesar dan dalam jumlah yang banyak. Selain rasanya yang manis segar, buah jeruk pamelu ini juga bermanfaat untuk menurunkan kolesterol dan melawan penyakit jantung. Tanaman jeruk yang merupakan salah satu komoditas hortikultura. Buah jeruk merupakan salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Selain itu jeruk merupakan buah yang selalu tersedia sepanjang tahun karena tanaman jeruk tidak mengenal musim berbunga yang khusus. Di samping itu tanaman jeruk dapat ditanam dimana saja, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi.

Daerah-daerah di Indonesia banyak yang tercatat sebagai sentra produksi jeruk besar atau pamelu ini akan tetapi, umumnya daerah-daerah itu memproduksi buah jeruk besar atau pamelu yang khas. Daerah-daerah yang merupakan sentra produksi jeruk pamelu di Indonesia diantaranya Provinsi Aceh, Kabupaten Magetan (Jawa Timur), Kabupaten Madiun (Jawa Timur), Kabupaten Pati (Jawa Tengah), dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Salah satu daerah penghasil jeruk pamelu di Sulawesi Selatan berada di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Pemasaran jeruk pamelu oleh petani saat ini masih dilakukan secara konvensional atau tradisional dengan menjualnya di halaman rumah masing-masing sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat luar. Masyarakat yang ingin membeli jeruk pamelu harus datang langsung ke petani. Biasanya pembeli hanya masyarakat sekita saja yang mengetahui lokasi penjualan.

Berbagai permasalahan yang muncul yakni banyaknya buah jeruk yang terbuang sia-sia jika tidak laku karena pemasarannya yang tidak efektif. Banyak petani yang terpaksa harus menjual ke

tengkulak namun dengan resiko dibeli dengan harga yang sangat murah dan itu tidak sebanding dengan biaya dan tenaga yang harus dikeluarkan dalam merawat pohon jeruk.

Beberapa petani bahkan menebang pohon jeruk pamelu karena biaya perawatan lebih besar dibandingkan harga hasil panen. Akibatnya sampai saat ini meskipun hasil panen melimpah namun belum ada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena tanaman jeruk yang dihasilkan belum laku dipasarkan. Selain itu kurangnya ilmu pengetahuan atau informasi bagi petani tentang bagaimana cara memasarkan dan mendistribusikan secara meluas di luar lingkungan Kabupaten Pangkep.

Masalah yang muncul disebabkan karena belum adanya sistem informasi berbasis online untuk layanan informasi pemasaran jeruk pamelu. Berdasarkan masalah tersebut di atas, sehingga tim dosen pengabdian melakukan pengabdian untuk mengimplemetasikan hasil penelitian dengan merancang sebuah sistem informasi berbasis web sebagai media yang dapat digunakan petani jeruk pamelu untuk mempromosikan dan memasarkan hasil pertanian jeruknya kepada masyarakat umum.

METODE

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok petani jeruk pamelu dan masyarakat yang ada di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep yang berjumlah 40 orang. Desa Padanglampe merupakan desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Program PkMD Pemula UMI di daerah dataran tinggi ini bertujuan untuk memudahkan proses promosi dan pemasaran jeruk pamelu sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan penghasilan para petani. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah dengan menggunakan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survei lapangan ke Kantor Desa Padanglampe sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian mengunjungi beberapa petani jeruk pamelu dan melakukan proses wawancara serta diskusi dengan kelompok tani jeruk pamelu untuk identifikasi permasalahan yang ada dalam proses pemasaran jeruk pamelu.
3. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini
4. Perancangan sistem website dan demonstrasi/pelatihan langsung yang diberikan kepada kelompok petani jeruk pamelu. Website merupakan sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen yang berformat *hypertext* yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser* (Dewanto, I. Joko. 2006). Penggunaan website agar lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian selama 3 (tiga) hari mencakup beberapa kegiatan pokok yaitu memberikan penyuluhan, dan simulasi tentang pemasaran jeruk pamelu. Kemudian memberikan pelatihan bagi mitra kelompok petani jeruk pamelu dan masyarakat di Desa Padanglampe tentang cara memasarkan produk pertanian khususnya jeruk pamelu secara online. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan memberikan fasilitas layanan sistem informasi berbasis online. Selain itu tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan internet dalam menunjang kebutuhan layanan informasi pemasarannya. Selanjutnya memberikan pelatihan tentang implementasi aplikasi sistem informasi berbasis online dalam pemasaran produk. Agar kegiatan berjalan lancar, maka kegiatan pelatihan dilengkapi dengan modul panduan penggunaan aplikasi sehingga memudahkan penggunaan aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan mengimplemetasikan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan sebagai media promosi dan pemasaran jeruk pamelu berbasis web. Sistem informasi berbasis website dapat digunakan sebagai sarana promosi (Korasi S. 2014). Pemanfaatan teknologi dan komputerisasi akan mendorong kemandirian mitra dalam hal ini kelompok petani jeruk pamelu dalam pemasaran produk dengan menggunakan media maka hasil yang

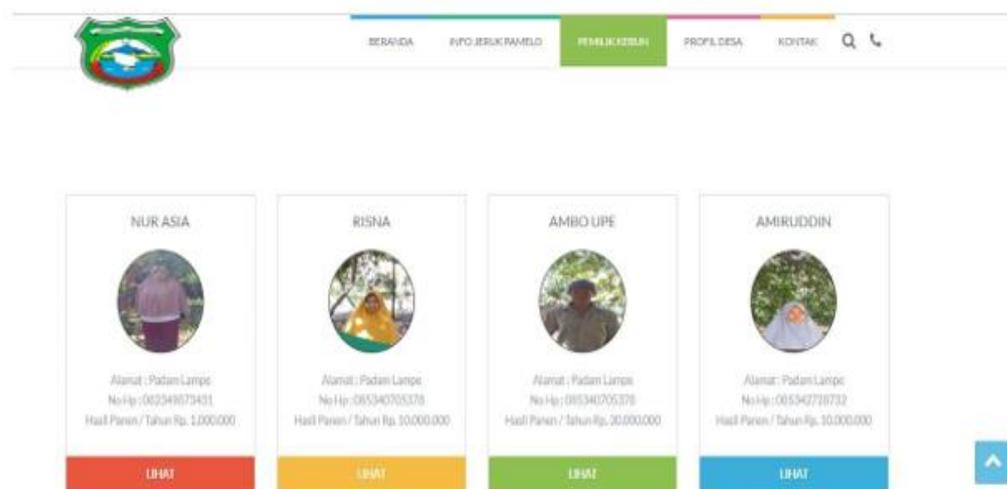
dicapai adalah promosi dan proses pemasaran hasil pertanian lebih mudah sehingga dapat meningkatkan kuantitas penjualan dan penghasilan petani. Dengan demikian, maka kesejahteraan petani jeruk pameło juga meningkat dan berbagai masalah yang muncul sebelumnya dapat teratasi dengan baik. Selain itu mitra kelompok tani jeruk pameło lebih terampil dan fasih mengakses teknologi sistem informasi berbasis web. Hal ini didukung dengan jaringan internet yang sudah bisa di akses meskipun di lokasi terpencil di Desa Padanglampe.

Gambaran aplikasi dapat kita lihat pada gambar 1 di bawah ini. Pada menu utama terdiri atas beberapa menu utama yaitu beranda, info tentang jeruk pameło, pemilik kebun, profil desa dan kontak. Beranda berisi tentang informasi umum, sedangkan info jeruk pameło berisi tentang informasi lengkap seputar jeruk pameło. Menu utama pemilik kebun akan menampilkan beberapa nama petani beserta dengan data diri, sehingga untuk melakukan proses jual beli lebih mudah.



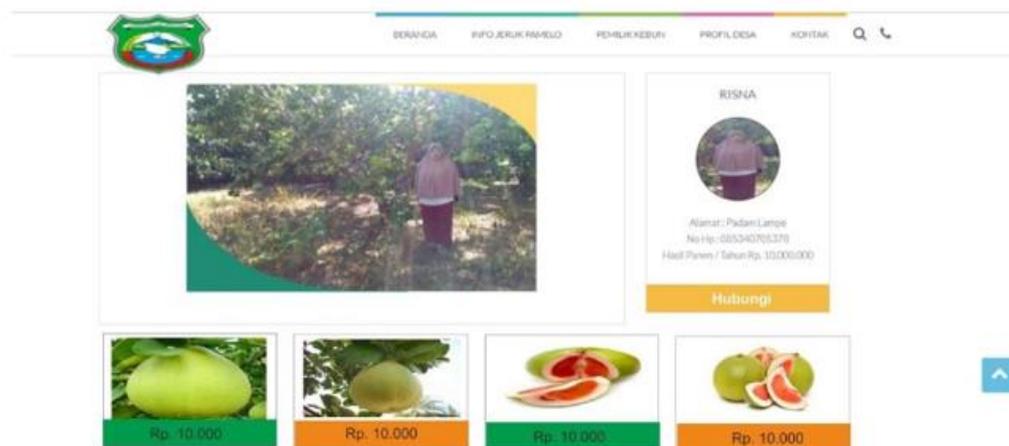
Gambar 1. Menu beranda

Pada gambar 2 menu pemilik kebun menampilkan beberapa petani jeruk pameło yang dapat kita lihat identitasnya sehingga lebih memudahkan komunikasi antara petani dan masyarakat yang bertindak sebagai pembeli.



Gambar 2. Menu pemilik kebun

Pada gambar 3 akan muncul tampilan detail petani jeruk pameło, foto pemilik kebun, jenis jeruk beserta harga. Pada bagian ini petani dapat memasukkan informasi yang akan ditampilkan di web baik menyangkut promosi maupun pemasaran produk



Gambar 3. Menu pemilik kebun secara detail

Strategi yang dikembangkan dalam rangka promosi dan peningkatan pemasaran jeruk pameo di Desa padanglampe ini yang berskala lokal menjadi berskala nasional yaitu membuat web pemasarannya. Setelah penerapan sistem informasi pemasaran dan promosi maka perkembangan pemasaran meningkat sebesar 40% dengan adanya media pemasaran berbasis online atau Web. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi penghasilan dan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani jeruk pameo.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dan Dakwah (PkMD) Pemula yang dilakukan dengan kegiatan Pengembangan Masyarakat Kelompok Tani Jeruk Pameo Berbasis Web Di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep menghasilkan luaran berupa :

1. Aplikasi pemasaran jeruk pameo berbasis web sebagai sarana untuk mempromosikan dan memasarkan hasil pertanian desa padanglampe yaitu jeruk pameo.
2. Modul pelatihan penggunaan aplikasi untuk kelompok tani dan masyarakat yang terlibat dalam pelatihan
3. Aplikasi yang dibangun memudahkan kelompok tani jeruk pameo memasarkan hasil pertaniannya sehingga meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan petani.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian terlaksana dengan baik berkat bantuan dana dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Selain itu kerja sama yang baik dari mitra yaitu kelompok petani jeruk pameo dan masyarakat Desa Padanglampe yang merupakan desa binaan UMI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Dewanto, I. Joko. 2006. *Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi)*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Korasi S. 2014. *Pembuatan Sistem Informasi Penjualan berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar*.
- Nur Amelia W. Dkk. 2016. *Analisis Produksi Jeruk Pameo Madu Bageng di Kabupaten Pati*. UNDIP. Semarang